

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki potensi alam dengan nilai jual yang tinggi. Dengan ada banyaknya potensi alam dapat memberikan peluang sumber bisnis bagi masyarakat didaerah tersebut. Salah satu sektor yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat adalah disektor pariwisata, melalui Pengembangan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) pada umumnya dan pendapatan ekonomi masyarakat pada khususnya. Pemerintah Indonesia berusaha terus memperhatikan sektor pariwisata yang ada. Hal ini dikarenakan dengan adanya pengembangan pariwisata dapat membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran serta membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.¹

Salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat desa dalam bidang pariwisata yakni mengembangkan potensi alam yang ada untuk menjadi objek wisata. Desa memiliki keunggulan potensi yang bisa dijadikan sebagai desa wisata. Pengembangan Desa wisata sebagai salah satu cara pemberdayaan masyarakat supaya bisa mengoptimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan kesejahteraannya. Suranny mengungkapkan bahwa pengembangan desa yang optimal dapat menunjang pendapatan bagi desa dan juga masyarakatnya, sehingga peluang ini bisa berdampak pada peningkatan perekonomian dengan perkembangan potensi desa wisata.² Pengembangan desa wisata ini diharapkan bisa menjadi upaya dalam memberdayakan masyarakat setempat untuk lebih maju dan mandiri.

¹ Eko Nur Fatmawati,dkk, Pengembangan Potensi Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok Kabupaten Klaten, *Jurnal Pariwisata Indonesia* Vol. 11

No.2, (2016):40.

² Eva Titi Sundari,dkk, Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Bringin Surabaya,*Ekonomi Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 3,No.2,(2022): 118.

Sesuai dengan ajaran islam konsep pemberdayaan masyarakat mengajarkan untuk patuh kepada allah Sesuai dengan yang dijelaskan dalam QS. Ar-Ra'd [13]: 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدٍّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ ۙ مِنْ وَّالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”³

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali mereka berusaha untuk merubah nasibnya sendiri. Ayat ini selaras dengan pembahasan dalam penelitian ini mengenai upaya pemanfaatan potensi wisata untuk kesejahteraan masyarakat. Melalui pemanfaatan potensi wisata yang dilakukan oleh masyarakat merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat. Serta sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap potensi yang ada didesanya.

Bentuk Program pemerintah untuk meningkatkan ekonomi di desa salah satunya dengan diterbitkannya Undang-Undang No.06 Tahun 2014 Tentang Desa dan Undang-Undang No.60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA, 2014).⁴ Undang undang tersebut memberikan peluang bagi desa untuk mampu mengenali dan mengembangkan segala potensi yang ada sebagai bentuk upaya

³ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Indonesia, 2019), 346.

⁴-Eva Titi Sundari,dkk, Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Bringin Surabaya,*Ekonomi Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol 3,No.2,(2022): 118.

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan potensi yang ada di desa dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat supaya lebih peduli terhadap potensi yang ada di desa dan mampu memanfaatkan potensi yang ada dengan sebaik-baiknya.

Perlu adanya dorongan kepada masyarakat desa terkait kondisi permasalahan kemiskinan dan keterbelakangan. Oleh karena itu, dengan adanya pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan potensi wisata merupakan salah satu upaya pemerintah desa untuk mendorong masyarakat supaya dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan. Endah mengungkapkan bahwa Pemberdayaan masyarakat bertujuan membangkitkan individu atau kelompok untuk mampu mengenali potensi yang ada dalam diri supaya memiliki kemampuan untuk merubah dan memperbaiki kehidupan dibidang sosial dan ekonomi.⁵Dalam pelaksanaannya, kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan dengan adanya kerjasama antara keduanya proses pemanfaatan potensi wisata akan berjalan lancar dan mampu mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Salah satu desa yang mampu memanfaatkan potensi wisata yang ada di desanya yakni Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Terbentuknya wisata Pantai Pasir Putih Wates merupakan hasil dari usaha pemerintah desa dan masyarakat dalam melakukan berbagai upaya untuk menggali dan memanfaatkan potensi yang ada. sebelum dijadikan tempat wisata, Pantai Pasir Putih hanyalah pantai biasa yang terbengkalai dan kondisinya tidak terawat. Seiring berjalannya waktu mulailah timbul kesadaran masyarakat tentang adanya potensi wisata di Desa Tasikharjo. Melalui berbagai upaya dan cara yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat sehingga terbentuklah wisata Pantai Pasir Putih Wates pada tahun 2016.

⁵ Muhammad Mujtaba Habibi, Sinergi Peran Pemerintah Desa Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal ilmiah pendidikan pancasila dan kewarganegaran*, vol 7, no 2(2022):430.

keberhasilan dalam pengembangan desa wisata ini hasil dari kerjasama yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat. Pelaksanaan beberapa u

paya pemanfaatan potensi wisata dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, kajian ini akan membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam memanfaatkan potensi wisata. Serta apa saja hasil pemanfaatan potensi wisata bagi kesejahteraan masyarakat.

Dalam memilih judul dan topik pembahasan pada penelitian ini penulis memiliki beberapa argumentasi. Pertama, mengapa harus tempat wisata yang diambil menjadi obyek penelitian. Karena, tidak semua desa memiliki potensi wisata sehingga adanya potensi wisata di suatu desa harus dimanfaatkan sebaik mungkin melalui berbagai upaya.

Kedua, setelah melihat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pemanfaatan potensi wisata di desa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upaya pemanfaatan potensi wisata yang dilakukan di lokasi berbeda dengan peneliti sebelumnya. Lokasi penelitian yang akan diteliti yakni wisata Pantai Pasir Putih Wates di Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan penemuan baru mengenai upaya pemanfaatan potensi wisata sebagai salah satu cara pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Ketiga, penulis ingin memberikan bukti kepada masyarakat bahwa potensi di desa yang dianggap remeh dan tidak dipedulikan bisa saja memberikan manfaat besar bagi kehidupan masyarakat. sehingga pentingnya pengetahuan, pemahaman, dan kepedulian masyarakat terhadap potensi yang ada di desanya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan bentuk pemusatan susunan permasalahan yang dijelaskan dalam topik penelitian sebagai upaya membatasi permasalahan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas tentang batasan-batasan pokok

permasalahan yang akan diteliti, sehingga sasaran tidak terlalu luas. Penelitian ini memfokuskan mengenai upaya pemanfaatan potensi wisata untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka peneliti memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pemanfaatan potensi wisata yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang
2. Apa hasil pemanfaatan potensi wisata bagi kesejahteraan masyarakat Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliore, kabupaten Rembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil uraian rumusan masalah pada pembahasan sebelumnya, maka ditentukan tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk menjelaskan mengenai upaya pemanfaatan potensi wisata yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat Desa Tasikharjo
2. Untuk mengetahui hasil pemanfaatan potensi wisata bagi kesejahteraan masyarakat

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pokok –pokok kepentingan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemahaman baru bagi pembaca dalam ilmu kajian pengembangan masyarakat islam mengenai upaya pemanfaatan potensi wisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Serta memberikan masukan

sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan bagi kegiatan pemanfaatan potensi wisata yang ada di desa.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi dari skripsi ini, maka penulis membuat Sistematika penulisan skripsi diantaranya sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal penelitian ini berisikan halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran

2. Bagian isi

Bagian isi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang telah difokuskan oleh peneliti. Adapun bagian isi penelitian terdiri dari lima bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Berisikan deskripsi teori yang relevan dengan permasalahan dikaji. Bab ini berisi pengertian potensi wisata, teori kesejahteraan masyarakat, teori pemberdayaan masyarakat, beberapa penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan, jenis penelitian, sumber data, pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini Peneliti menjelaskan dan memaparkan gambaran umum obyek penelitian, mendeskripsikan data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang dilakukan dan dilanjutkan dengan saran-saran yang ditawarkan oleh penulis.

